

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

FEB 2022

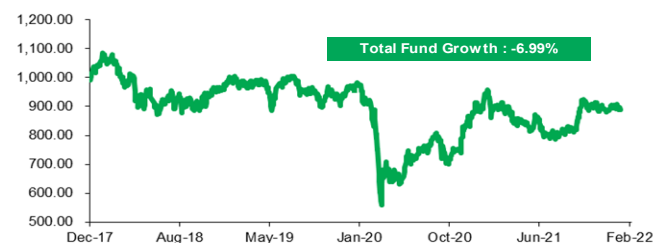
Investment Objective

To provide long-term capital gain by investing the asset in stocks instruments listed on the Indonesia Stock Exchange primarily incorporated in the LQ45 index

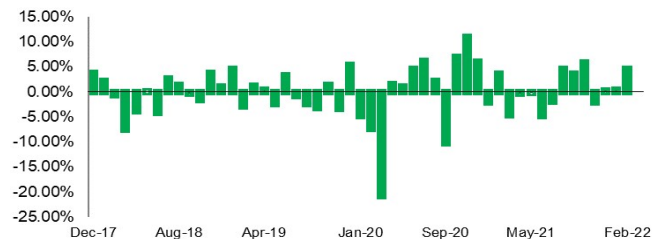
Fund Information

Inception Date	: 18 Dec 17
Fund Size	: Rp 139.81 bn
Fund Currency	: IDR
Type of fund	: Equity
Valuation	: Daily
Custodian Bank	: Standard Chartered Bank
Annual Management Fee	: 2.50%
Net Asset Value/Unit ⁴⁾	: IDR 930.05
Bloomberg Code	: MANSDEP IJ

Performance Since Inception

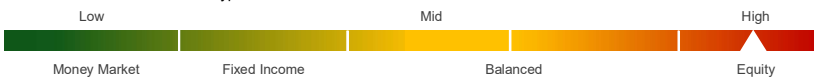


Monthly Performance Last 3 Years



Risk Classification

Risk classification is based on type of fund.



Allocation

Equity	: 80 - 100 %
Money Market	: 0 - 20 %

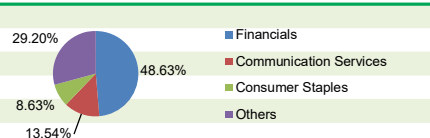
Portfolio

Equity	: 97.62%
Money Market	: 2.38%

Top 5 Holdings

1	Bank Rakyat Indonesia
2	Bank Central Asia
3	Telekomunikasi Indonesia
4	Bank Mandiri
5	Astra International

Sector Allocation ³⁾



Fund Performance

Performance in IDR per (25/02/22)							
	1 mo	3 mo	6 mo	YTD	1 yr	3 yr ¹⁾	5 yr ¹⁾
MSDEP	4.63%	5.25%	13.03%	5.07%	4.30%	-1.47%	n/a
BM ²⁾	4.89%	5.86%	13.74%	5.81%	4.32%	-0.69%	n/a
Yearly Performance							
	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015
MSDEP	0.59%	-8.65%	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a
BM ²⁾	-0.37%	-7.85%	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a

Note

- Annualized (1 year = 365 days) and using compound method (for products that have been more than one year old since inception).
- The benchmark is LQ45 Index.
- Based on GICS (Global Industrials Classification Standard).
- The Net Asset Value / Unit has calculated the costs, including fees related to transaction and transaction settlement as well as administration and recording.

Investment Manager Commentary

IHSG naik 3,7% MoM dengan sekitar Rp 17,4 triliun net buy asing di seluruh pasar. Indeks mengungguli peers global karena inflow asing telah mendorong indeks ke level tertinggi sepanjang masa. Valuasi saham Indonesia undemanding, kondisi ekonomi makro solid, dan negara diuntungkan oleh kenaikan harga komoditas. Hampir semua sektor mengakhiri bulan secara positif kecuali IDXHealth (-1,8% karena situasi covid terkendali) dan sector consumer IDXNonCyclical (-1,4% karena kekhawatiran biaya input bahan baku dari kenaikan harga soft commodities). Indeks kinerja terbaik adalah IDXInfrastructure (+8,7%) yang didorong oleh tower company. IDXFinance dan IDXIndustrial berkinerja sekitar 4% WoW didukung oleh inflow asing. Inflasi dibulan Januari 2022 tercatat sebesar 0,56%MoM / +2,18%YoY. Inflasi di bulan Januari disebabkan oleh kenaikan harga pangan, perumahan, dan peralatan. BI mempertahankan tingkat suku bunga tetap di 3,5%. BI melihat keputusan tersebut diperlukan untuk menjaga stabilitas inflasi, nilai tukar, dan percepatan pemulihan ekonomi. Neraca perdagangan Indonesia di bulan Januari mencatat surplus sebesar USD 0,93 miliar vs USD 1 miliar di bulan sebelumnya. Realisasi anggaran Indonesia bulan Januari tercatat sebesar Rp28,9 triliun atau +0,16% dari PDB (surplus anggaran bulanan pertama sejak 2014). Pasar global dan regional terkoreksi karena Rusia melancarkan operasi militernya ke Ukraina. Negara barat dan sekutunya telah memberikan beberapa sanksi kepada Rusia; itu telah mendorong kenaikan harga mayoritas energi dan komoditas. Terdapat headwind pada saham-saham teknologi China karena pihak berwenang meminta perusahaan milik pemerintah dan bank untuk melaporkan eksposur bisnis mereka pada raksasa teknologi tertentu. Pasar Malaysia outperformed karena mereka adalah eksportir bersih untuk minyak. Kami positif terhadap pasar saham karena valuasi yang tetap menarik dibandingkan dengan pasar saham peers, serta fundamental reform story yang masih baik. Namun, kami berhati-hati dalam jangka pendek karena risiko dari ketegangan Ukraina-Rusia. Kasus Covid tetap tinggi di Indonesia meskipun dengan tingkat rawat inap dan kematian yang lebih rendah dibandingkan semasa wabah Delta. Kami juga mulai melihat Jakarta melewati puncak infeksi. Sikap pemerintah tampaknya juga mengarah pada kelanjutan pembukaan kembali dan pemulihan ekonomi. Kami mempertahankan posisi defensif pada sektor consumer dan healthcare sebagai hedging terhadap volatilitas yang diakibatkan oleh pandemi. Kami juga mempertahankan posisi kami pada nama-nama siklikal dan new economy yang merupakan proxy dari pemulihan ekonomi global. Nama-nama yang dapat bermanuver melawan kenaikan inflasi adalah salah satu strategi pilihan kami.

Disclaimer: This report is prepared by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia only for information purposes and not to be used as a sales offering or proposal. Although this report has been prepared meticulously, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia does not guarantee its accuracy, sufficiency or completeness, and is not responsible for any consequences arising from any actions which are based on the information stated herein. Investments in capital market instruments are subject to various risks which include, but not limited to, market risk, credit risk, interest rate risk, exchange rate risk (particularly in Fund which has allocation in offshore investment instruments in different currencies than the Fund's currency), liquidity risk and other risks which could result in performance volatility. Therefore, the performance of this Fund is not guaranteed, the unit price of each Fund may go up or down and past performance does not necessarily indicate of future performance.

Manulife Indonesia

Established in 2015, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) is part of Manulife Financial Corporation Group, a Canadian financial services group that operates in Asia, Canada and the United States. Manulife Indonesia offers a wide range of financial services, including life insurance, accident and health insurance, investment and pension plans to individual customers and group clients in Indonesia. Through a network of almost 11,000 employees and professional agents spread across more than 25 sales offices, Manulife Indonesia serves more than 2 million customers in Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia is registered and supervised by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK). To learn more about Manulife Indonesia, follow us on Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, or visit www.manulife.co.id.